



Peranan Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga di Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir (Riau)

The Role of Fisherman Housewives in Supporting Family Income in Salak River, Tempuling District, Indragiri Hilir Regency (Riau)

Delly Rezeki

Program Studi Manajemen Perikanan Universitas Terbuka

*Penulis korespondensi : email: dellyrezeki1980@gmail.com

(Diterima Oktober 2024 /Disetujui Maret 2025)

ABSTRACT

The uncertainty of income obtained by the head of the family as a fisherman encourages household members, namely the wife, to work in order to meet household needs. Men who act as fishermen earn a living by catching fish and there are also those who continue to play a role on land with jobs that sometimes cannot meet daily needs. Therefore, fishermen who go to sea are not certain to get an income. Therefore, coastal women are required to always be involved in earning a living for the family in anticipation if their husbands do not get income. This study was conducted with the aim of determining the effect of income level, the effect of participation level and the effect of education level of fisherman housewives on family income. This study was conducted in November 2022 in Sungai Salak Village, Tempuling District, Indragiri Hilir Regency, Riau. This study was designed as a qualitative study, aiming to determine the role of fisherman housewives in supporting family income in Sungai Salak, Tempuling District, Indragiri Hilir Regency (Riau) in obtaining data, researchers used surveys, observations, interviews, and questionnaires. The results of this study indicate that housewives have an important role in their household life. Based on the results of the study, it can be concluded that the income level of fisherman housewives which is categorized as high is very supportive in supporting the income of fisherman families. The participation of fishermen's wives in helping their husbands increase their income also greatly influences family income, and the level of education of fisherman mothers also influences family income, the higher the education of the fisherman's wife, the better the mindset of the fisherman's wife in finding work which does not take too much time outside.

Keywords: influence of income, participation, family education, role of housewives

ABSTRAK

Ketidak pastian pendapatan yang diperoleh kepala keluarga sebagai nelayan mendorong anggota rumah tangga yaitu istri untuk bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga. laki-laki yang berperan sebagai nelayan mencari nafkah dengan menangkap ikan dan ada juga yang tetap berperan di darat dengan pekerjaan yang terkadang tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, nelayan yang melaut belum bisa dipastikan memperoleh penghasilan. Maka dari itu kaum perempuan pesisir diharuskan untuk selalu terlibat dalam mencari nafkah keluarga sebagai antisipasi jika penghasilan tidak didapat oleh suami mereka. penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat pendapatan, pengaruh Tingkat partisipasi dan pengaruh Tingkat Pendidikan ibu rumah tangga nelayan terhadap pendapatan keluarga. Penelitian ini dilakukan pada bulan Nopember tahun 2022 di kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif, bertujuan untuk mengetahui peranan ibu rumah tangga nelayan dalam menunjang pendapatan keluarga di Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir (Riau) dalam memperoleh

data peneliti menggunakan survei, observasi, wawancara, dan kuisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu-ibu rumah tangga mempunyai peranan penting dalam kehidupan rumah tangganya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat pendapatan ibu rumah tangga nelayan yang di kategorikan tinggi sangat mendukung dalam menunjang penghasilan keluarga nelayan. Partisipasi istri nelayan dalam membantu para suami menambah penghasilan juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan keluarga, serta Tingkat Pendidikan para ibu-ibu nelayan berpengaruh juga terhadap pendapatan keluarga, semakin tinggi Pendidikan istri nelayan maka semakin baik pola pikir istri nelayan tersebut dalam mencari pekerjaan yang mana tidak terlalu memakan banyak waktu diluar.

Kata kunci : pengaruh pendapatan, partisipasi, pendidikan keluarga, peranan ibu rumah tangga

PENDAHULUAN

Masyarakat pesisir di daerah Indragiri Hilir membagi pekerjaan, kaum perempuan pesisir di daerah ini mengambil peranan yang besar dalam kegiatan sosial-ekonomi di darat, sementara laki-laki ada yang berperan di laut (sebagai nelayan) untuk mencari nafkah dengan menangkap ikan dan ada juga yang tetap berperan di darat dengan pekerjaan yang terkadang tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, kegiatan melaut merupakan kegiatan yang terikat oleh musim. Oleh karena itu, nelayan yang melaut belum bisa dipastikan memperoleh penghasilan (Nirwati dalam Laila, 2015). Dengan kata lain, darat adalah ranah perempuan, sedangkan laut adalah ranah laki-laki (Kusnadi 2000). Dampak dari sistem pembagian kerja di atas kaum perempuan pesisir diharuskan untuk selalu terlibat dalam kegiatan publik, yaitu mencari nafkah keluarga sebagai antisipasi jika penghasilan tidak didapat oleh suami mereka. Rinda, (2022) mengungkapkan bahwa Faktor yang mendorong istri nelayan bekerja guna meningkatkan pendapatan keluarga adalah adanya pengaruh dari waktu luang yang dapat dilakukan istri nelayan, pendapatan suami yang belum cukup memenuhi kebutuhan keluarga, dan untuk menambah tingkat kesejahteraan keluarga Menurut Raodah (2013:294), sebagian besar kegiatan perekonomian di wilayah melibatkan perempuan dengan sistem pembagian kerja, Dimana istri membantu suaminya bekerja sebagai penjual ikan dan pedagang lainnya di pasar, ada juga yang menjadi ART dan bekerja sebagai buruh di perusahaan. Harapan Masyarakat nelayan bahwa mereka seharusnya sudah berada pada taraf kehidupan Sejahtera karena telah memanfaatkan sumberdaya alam yang sangat luar biasa besar, kenyataannya kemiskinan masih melingkupi keluarga nelayan dan umumnya tergolong nelayan subsisten (*subsistensi fisheris*) (satria, 2015). Kemiskinan yang dialami oleh keluarga nelayan mengharuskan mereka berjuang keras memutar otak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang dikemukakan oleh Scoones dalam Basri (2020). Oleh karena itu, para istri menjadi penengah atas keresahan yang dialami tersebut. Kegiatan melaut merupakan kegiatan yang spekulatif dan terikat oleh musim. Oleh karena itu, nelayan yang melaut belum bisa dipastikan memperoleh penghasilan, begitu juga dengan yang berperan di darat menjual hasil tangkapan nelayan belum tentu ikannya habis terjual. Sistem pembagian kerja masyarakat pesisir dan tidak dapat dipastikan penghasilannya setiap hari dalam rumah tangga perempuan telah ditempatkan sebagai salah satu pilar untuk menyangga kebutuhan hidup rumah tangga.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang :

- a) Pengaruh Tingkat pendapatan iburumah tangga nelayan terhadap pendapatan keluarga
- b) Pengaruh Tingkat partisipasi iburumah tangga nelayan terhadap pendapatan keluarga
- c) Pengaruh Tingkat pendidikan iburumah tangga nelayan terhadap pendapatan keluarga

Dari hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Pratama (2008), menunjukkan bahwa kesejahteraan rumah tangga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan kepala keluarga. Hal ini menegaskan bahwa kesejahteraan dalam rumah tangga sangat tergantung pada sosok kepala keluarga tanpa dipengaruhi oleh anggota rumah tangga lainnya.

Rumah tangga nelayan adalah salah satu contoh nyata dari keluarga pra-sejahtera yang ada di masyarakat. Rumah tangga nelayan sudah lama diketahui tergolong miskin (Sajogyo, 1978), namun ternyata peranan penting dimiliki oleh istri nelayan dalam menyanggah serta menguasai kemiskinan yang dialaminya sebagai upaya agar kesejahteraan rumah tangganya dapat ditingkatkan. Istri nelayan membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan melakukan pekerjaan tambahan seperti menjual ikan, menjual cabe, menjual sarapan dan ada

To Cite this Paper : Rezeki, D. 2025. Peranan Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga di Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir (Riau). *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan*, 16 (1) : 8-15

Journal Homepage: <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/JSAPI>

<http://dx.doi.org/10.35316/jsapi.v16i1.6923>

juga yang menjadi ART (Wahyu, 2018). Dari hasil penelitian Assuraiya (2021), menyatakan bahwa peran yang dijalankan oleh Perempuan nelayan di Desa Tanjung Luar yakni, memberikan dampak yang besar dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Diperkuat juga dari hasil penelitian Andi Bau (2020) bahwa peran istri nelayan dama meningkatkan kesejahteraan keluarganya cukup berdampak pada kehidupan keluarganya Dimana dapat dilihat bahwa semangat dari istri nelayan untuk terus menyekolahkan anaknya agar kelak memiliki pekerjaan yang lebih dari orang tuanya.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan pada bulan November tahun 2022. Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka tipe/metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sujana dan Ibrahim (2013), penelitian Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang dan menurut Sugiyono (2017), kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga nelayan yang bekerja dan sebagai informan penelitian adalah beberapa orang nelayan desa di kelurahan Sungai salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

Responden yang dipilih dalam survei terdiri dari ibu rumah tangga nelayan yang bekerja sejumlah 50 responden yang dipilih secara acak. Wawancara mendalam dilakukan terhadap 50 orang responden tersebut. Usia responden ibu rumah tangga bervariasi, sejumlah 15 orang atau 30 % berada dalam kelompok umur yang masih relatif muda yaitu usia 20 – 30 tahun, sejumlah 25 orang atau 50% berada dalam kelompok umur produktif yaitu usia 30 – 40 tahun dan sisanya 10 orang atau 20% berusia diatas 40 tahun.

Agar penelitian ini memperoleh informasi yang lengkap, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (data primer atau data lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data dari tempat penelitian dengan cara :
 - a) Survei yang ditempuh dengan cara pendistribusian seperangkat daftar pertanyaan terbuka.
 - b) Pengamatan (observasi) yaitu dengan cara pengamatan langsung dan mengadakan pencatatan data yang diperlukan tanpa turut berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang dilakukan objek penelitian.
 - c) Wawancara mendalam (depth interview) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian sebagai pertanyaan terbuka, selanjutnya dialog panjang dan mendalam antara peneliti dan responden kunci diandalkan sebagai komplemen pendukung data penelitian.
 - d) Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan tertulis atau angket yang disampaikan kepada objek penelitian.
2. Penelitian Kepustakaan (data sekunder) yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan menelaah buku-buku dan catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Untuk kelancaran penelitian ini, selain peneliti dan responden (ibu-ibu nelayan), perangkat desa (lurah) juga membantu dalam memberikan data jumlah kepala keluarga nelayan yang ada di kelurahan Sungai Salak. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan pada bulan November tahun 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedudukan dan peranan istri nelayan sangat penting karena dalam system pembagian kerja pada Masyarakat nelayan, pada istri nelayan mengambil peranan yang besar dalam kegiatan social-

To Cite this Paper : Rezeki, D. 2025. Peranan Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga di Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir (Riau). *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan*, 16 (1) : 8-15

Journal Homepage: <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/JSAPI>

<http://dx.doi.org/10.35316/jsapi.v16i1.6923>

ekonomi di darat, sementara laki-laki berperan di laut untuk mencari nafkah dengan menangkap ikan (Seni, 2015).

Penghasilan kepala keluarga (rumah tangga nelayan) belum mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mengacu pada pendapat (Ekadianti, 2014) yang mengatakan bahwa kondisi sosial ekonomi Masyarakat nelayan masih sangat memprihatinkan. Dengan kondisi ini maka penulis mencoba melakukan pendataan terhadap keluarga nelayan terutama istri nelayan tentang seberapa besar Tingkat pendapatan, Tingkat partisipasi dan Tingkat Pendidikan ibu-ibu nelayan yang ada di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Pengaruh Tingkat pendapatan iburumah tangga nelayan terhadap pendapatan keluarga

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan istri-istri nelayan sangat berpengaruh terhadap penghasilan keluarga.

Ini dibuktikan dengan rumus menghitung presentase dalam penelitian kualitatif yaitu $P = \frac{F}{n} \times 100\%$

Keterangan :

P = Besaran Presentase

F = Frekuensi jawaban

n = Jumlah total responden

rata-rata pendapatan istri nelayan setiap bulan Rp. 909.000

maka $P = \frac{909.000}{50} \times 100\%$
 $= 18,18 \%$

Pengaruh Tingkat partisipasi iburumah tangga nelayan terhadap pendapatan keluarga

Dari sisi tingkat partisipasi ibu rumah tangga nelayan yang penulis teliti 50 orang ibu-ibu istri nelayan atau 100 % ikut berpartisipasi dalam menunjang pendapatan keluarga. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Istri nelayan sedang menjual ikan yang dikeringkan



Istri nelayan sedang menjual ikan



Istri nelayan penjual sayur & bumbu



Istri nelayan seorang tukang jahit

Ibu rumah tangga nelayan yang penulis teliti 50 orang ibu-ibu istri nelayan atau 100 % ikut berpartisipasi dalam menunjang pendapatan keluarga. Semua ibu-ibu nelayan yang menjadi responden ikut berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa ibu-ibu nelayan tersebut mempunyai peran yang sangat besar dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan adanya keikutsertaan ibu-ibu tersebut dalam membantu kehidupan keluarga maka diharapkan segala kebutuhan dalam keluarga dapat terpenuhi

Pengaruh Tingkat pendidikan iburumah tangga nelayan terhadap pendapatan keluarga

Pendidikan merupakan salah satu factor penentu yang dapat menentukan perkembangan dan mata pencaharian Masyarakat. Dengan tingginya taraf Pendidikan suatu Masyarakat, maka akan merubah pola pikir dan dapat mengimbangi perubahan kemajuan teknologi yang terus berkembang sehingga menghasilkan Masyarakat yang memiliki daya saing dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Nainggolan, 2017)

Tingkat Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan, semakin tinggi pendidikan ibu nelayan maka semakin baik pola pikirnya, dengan Pendidikan tamatan Tingkat SMA ibu nelayan mencari pekerjaan yang tidak terlalu memberatkan dan tidak memakan waktu yang lama saat bekerja.

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga Nelayan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden
SD	20 Orang
SMP	21 Orang
SMA	9 Orang

Sumber : Hasil Survey

Pekerjaan yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga nelayan di Kelurahan Sungai Salak pada umumnya berdagang dan bersifat informal. Pekerjaan yang dilakukan antara lain seperti berjualan cabe, bawang, buah, jualan kue, jual macam-macam sarapan (seperti nasi kuning, sate dll). Jual pop ice, jual ikan segar dan ada juga jual ikan asin.

Sumber : Hasil Survey

Kutipan dan acuan

Dibawah ini dapat kita lihat table yang menunjukkan hasil penelitian terdahulu tentang peranan/kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan keluarga di daerah lain.

Table 2. Hasil Penelitian Tentang Kontribusi/Peranan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Penelitian Sebelumnya di Daerlah Lain

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ameriyani Harahap, Lily Fauzia dan Emalisa (2013)	Peranan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga (Kasus : Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang)	Dari hasil penelitian ini didapatkan kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 21,6 %. Artinya kontribusi dari istri nelayan terhadap pendapatan keluarga adalah rendah (<30%)
2	Agustina Abdulla dan A. Amrawati (2008)	Peranan Istri Petani Ternak Ayam Buras Dalam Upaya Peningkatan pendapatan Keluarga Kabupaten Bulu Kamba	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Tingkat pendapatan yang diperoleh rata Rp. 145.800/bulan (kisaran Rp. 35.000 – Rp 450.000) dan pendapatan yang diperoleh istri petani dalam meelihara ayam buras dapat memberikan sumbangan atau kontribusi pendapatan terhadap pendapatan keluarga sebesar 13,17 % yang artinya kontribusi yang diberikan adalah rendah.

Adapun penelitian terbaru yang dilakukan pada tahun 2022 tentang pendapatan ibu-ibu nelayan sebelum dan sesudah pandemi dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 3. penelitian terbaru yang dilakukan pada tahun 2021 tentang Usaha Produktif Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Kabupaten Majene dan tahun 2022 tentang pendapatan ibu-ibu nelayan sebelum dan sesudah pandemi

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Basri Bado	Usaha Produktif Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Kabupaten Majene	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa pendapatan keluarga nelayan yang ada di kecamatan Banggae, Kabupaten Majene yaitu <Rp.1.500.000 yaitu sebanyak 6 orang atau sekitar 6,45% sedangkan pendapatan keluarga nelayan antara Rp.1.500.000-Rp.3.000.000 sebanyak 83 orang atau sekitar 89,25% dan Tingkat pendapatan keluarga nelayan > Rp.3.000.000 yaitu sebanyak

To Cite this Paper : Rezeki, D. 2025. Peranan Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga di Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir (Riau). *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan*, 16 (1) : 8-15

Journal Homepage: <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/JSAPI>

<http://dx.doi.org/10.35316/jsapi.v16i1.6923>

2	Delly Rezeki	Kontribusi Ibu Rumah Tangga Nelayan dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Sebelum dan Sesudah Masa Pandemi di Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir (RIAU)	4 orang atau sekitar 3,30%. Hasil yang diperoleh Kontribusi Ibu Nelayan Tahun 2017 adalah 30,53% dan Kontribusi Ibu Nelayan Tahun 2022 Sebesar 37,65%
---	--------------	---	---

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Pendapatan ibu rumah tangga nelayan di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling sangat berpengaruh dalam menunjang pendapatan keluarga.
2. Partisipasi istri nelayan di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling sangat tinggi, ini dapat dilihat dari semua istri nelayan berperan aktif dalam mencari nafkah untuk menambah penghasilan keluarga.
3. Tingkat Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan, semakin tinggi pendidikan istri nelayan maka semakin baik pola pikirnya, dengan Pendidikan tamatan Tingkat SMA istri nelayan mencari pekerjaan yang tidak terlalu memberatkan dan tidak memakan waktu yang lama saat bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah A & Amrawati A (2008). Peranan Istri Petani Ternak Ayam Buras Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Kabupaten Bulu Kamba. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddi Makassar. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal. 711-717.*
- Bado B (2021). Usaha Produktif Istri Nelayan Dalam meningkatkan pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Kabupaten Majene.
- Basri R (2020). The Livelihood Strategy Of Young Fisher Man As Seasonal Migran. UNHAS
- Ekadianti & Martia (2014). Analisis Pendapatan Istri Nelayan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Tasik Agung. Kecamatan Rembang. Kabupaten Rembang. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang
- Harahap A, Fauzia U & Emalisa (2013). Peranan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga desa Bagan Serdang. Kecamatan Pantai Labu. Kabupaten Deli Serdang.
- Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin. Vol 3 (2). September. 2021.
- Kusnadi (2000). Perempuan Pesisir Y. Yogyakarta: LKIS
- Laila N (2015). Strategi Nafkah Perempuan Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga. Skripsi. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Lestari K (2020). Peran Ganda Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulu Kamba. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Nainggolan & Elfrita (2017). Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Pondok Batu Kecamatan Sarudik. Kabupaten Tapanuli Tengah. Provinsi Sumatera Utara. Journal. Universitas Riau Pekanbaru.
- Permaisari R, Haqiqansyah G & Erwiantono (2022). Jurnal Kontribusi Istri Nelayan Dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga Inti di Desa Muara Wis Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara. Vol 2. No.8. Agustus 2022.

To Cite this Paper : Rezeki, D. 2025. Peranan Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga di Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir (Riau). *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan*, 16 (1) : 8-15

Journal Homepage: <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/JSAP/>

<http://dx.doi.org/10.35316/jsapi.v16i1.6923>

- Pratama P.F (2008). Keterkaitan Antara Karakteristik Dengan Kesejahteraan Rumah Tangga di wilayah Pembangunan Bogor Timur Kabupaten Bogor. Skripsi Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya Fakultas Pertanian. Institute Pertanian Bogor.
- Raodah (2013). "Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara". Jurnal "Al-Qalam". Volume 19 Nomor 2. Halaman 293-304.
- Rosada A (2021). Peran Perempuan Dalam Membantu meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri. Mataram.
- Satria A (2015). Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir (I ed). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sayogyo (1978). Lapisan Yang Paling Lemah di Pedesaan Jawa. Jakarta : Prisma 4.
- Seni, WA (2015). Peran Ganda Perempuan Pada Masyarakat Pesisir di Desa Mola Selatan Kecamatan Wangi-wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. Skripsi Program Studi Sosiologi Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Haluoleo: Kendari.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kualitatif dan R & D. Bandung. Alfabeta.
- Suna N & Ibrahim (2004). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung : Sinar baru Algesindo.
- Wati W (2018). Partisipasi Istri Nelayan Dalam meningkatkan Kesejahteraan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Istri Nelayan Pada Pendapatan Rumah Tangga. Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Brawijaya. Malang.